

## Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan, Sosial, Dan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Langonsari

### *Optimization of Community Empowerment in The Field of Health, Social and Education During The Covid-19 Pandemic in Langonsari*

Ahyani Nurrahmi Hakim<sup>1)</sup>, Hesti Kurnia Fatmah<sup>2)</sup>, Solihin<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [ahyaninurrahmi58@gmail.com](mailto:ahyaninurrahmi58@gmail.com)

<sup>2)</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [hestikurnia0101@gmail.com](mailto:hestikurnia0101@gmail.com)

<sup>3)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [Solihin@uinsgd.ac.id](mailto:Solihin@uinsgd.ac.id)

#### Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru (SARS-CoV-2) yang saat ini telah menjadi masalah kesehatan global dan kondisi ini berpengaruh pada segala aspek kehidupan. Maka dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan suatu kapasitas masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan mengenai peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, maupun kemandiriannya di masa pandemi. Program kegiatan yang dilaksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan kedepannya dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat, sehingga dapat menjadi adaptasi kebiasaan baru yang bukan hanya berlaku saat pandemi Covid-19, tetapi berkelanjutan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Diharapkan pula kedepannya masyarakat Desa Langonsari dapat meningkatkan kesejahteraan dalam bidang kesehatan, sosial dan pendidikan ditengah wabah Covid-19. Adapun program kegiatan pemberdayaan yang kami lakukan antara lain : 1) pembagian masker, 2) edukasi cuci tangan dan gosok gigi, 3) gebyar vaksinasi, 4) posyandu, 5) kerja bakti, 6) pembersihan masjid, 7) pendataan perpustakaan PRC, 8) Mengajar di CEO Langonsari. Hasilnya, melalui beberapa kegiatan diatas mampu menyadarkan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar dalam bidang kesehatan, sosial dan pendidikan.

Kata Kunci: Covid-19, Pemberdayaan, Pendidikan, Sosial

#### *Abstact*

*Covid-19 is a disease caused by a new type of coronavirus (SARS-CoV-2) which has now become a global health problem and this condition affects all aspects of life. Therefore, various efforts were made to increase the capacity of the community in solving various problems regarding improving the quality of life, welfare, and independence during the pandemic. The program of activities carried out in this Real Work Lecture is expected to have a positive impact on society in the future, so that it can become an adaptation of new*

*habits that are not only valid during the Covid-19 pandemic, but are sustainable in the order of daily life. It is also hoped that in the future the people of Langonsari Village can improve welfare in the fields of health, social and education amid the Covid-19 outbreak. The empowerment program activities that we carry out include: 1) distribution of masks, 2) education on hand washing and brushing teeth, 3) vaccination celebrations, 4) posyandu, 5) community service, 6) mosque cleaning, 7) PRC library data collection, 8) Teaching at CEO Langonsari. As a result, through some of the above activities, we are able to raise awareness and provide knowledge to the public about the importance of caring for the surrounding environment, in the fields of health, social and education.*

*Keywords: Covid-19, Empowerment, Education, Social*

## A. PENDAHULUAN

Lokasi KKN kami bertempat di Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kab Bandung. Desa Langonsari secara wilayah terdiri atas 16 RW, 65 RT, 13127 jiwa, terdiri dari 6738 laki-laki dan 6389 wanita. Luas Kecamatan Pameungpeuk 1.399.925 Ha. Pusat pemerintahan desa ini berada di Jl Cibiuk 67A Langonsari, Pameungpeuk. Desa Langonsari merupakan desa yang cukup dinamis dimana banyak aktivitas produktif warga baik dibidang kesehatan, sosial dan pendidikan. Tidak heran banyakarganya yang aktif.

Potensi yang dimiliki Desa Langonsari diantaranya banyaknya kegiatan keagamaan dan tingkat religius warganya tinggi sehingga terdapat salah satu daerah yang keinginannya ialah menjadi kampung santri. Kegiatan kami berpusat di Kampung Langonsari Rw 03 tepatnya di kantor DKM Masjid An-Nuur. Pekerjaan kepala keluarga masyarakat Desa Langonsari antara lain pegawai swasta, guru, wirausaha, dan lain-lain. Kegiatan antar warga berjalan cukup baik. Para warga menyambut kedatangan mahasiswa KKN dengan ramah. Karang taruna pun bersemangat dalam pelaksanaan kegiatannya.

Kebersihan lingkungan di Desa Langonsari masih kurang, tidak adanya tempat sampah yang memadai untuk menampung sampah yang begitu banyak dan kurangnya kesadaran akan pentingnya membuang sampah, apalagi ditengah pandemi dimana kebersihan merupakan hal yang sangat penting. Juga dibidang sosial, dimana sosialisasi terhadap sampah dan lingkungan yang bergitu kurang sehingga memerlukan dorongan untuk dapat mengelolanya dengan baik, serta di bidang pendidikan, dimana terdapat Pameungpeuk Reading Club (PRC) yang selama pandemi kegiatannya sempat berhenti sehingga dapat diberdayakan kembali dengan membangkitkan semangat membaca bagi para anggotanya.

Dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Desa Langonsari. Dari hasil observasi ini kemudian dibuat beberapa program kerja yang diharapkan

dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta memberikan dampak positif terutama dapat memberdayakan masyarakat Desa Langonsari. Adapun khalayak sasaran dari kegiatan KKN ini adalah warga Desa Langonsari yang bertempat tinggal di RW 03, khususnya disekitar Masjid Annur.

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Langonsari dan masyarakat, ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di RW 03 Desa Langonsari tercantum dalam table.

**Tabel 1.** Permasalahan dan Potensi

No	Permasalahan	Lokasi
1.	Terdapat masyarakat yang kurang disiplin menggunakan masker ditengah pandemi	RW 03
2.	Minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan sampah	RW 03
3.	Tidak tersusun dan terdatanya buku-buku di Pameungpeuk Reading Club	Lingkungan Masjid An-nuur
4.	Kurangnya kesadaran masyarakat perihal gotong royong dalam membersihkan lingkungan	Tirta Regency dan RW 03
5.	Kurangnya tenaga pengajar di CEO Langonsari	RW 03
6.	Kurangnya edukasi terhadap anak-anak tentang mencuci tangan dan menggosok gigi	RW 03
7.	Kurangnya tenaga relawan vaksinasi ketika kegiatan vaksinasi akan dilaksanakan	Desa Langonsari
8.	Kurangnya tenaga posyandu dalam pelaksanaan pemberian vitamin A	RW 03

### 1. Tujuan Umum

- a. Mahasiswa KKN dapat memahai penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian masyarakat dalam lingkungan masyarakat Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung.
- b. Mahasiswa KKN dapat menerapkan bidang ilmu teoritis kedalam penerapan praktis dimasyarakat
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk melaksanakan proram-program pemberdayaan dan pelayanan publik.
- d. Masyarakat Desa Langonsari dapat memperoleh bantuan pikiran dan motivasi dalam melaksanakan program terutama mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah tersebut.

- e. Sumber daya manusia di Desa Langonsari dapat diberdayakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengedukasi masyarakat dalam menggunakan masker ditengah pandemi
- b. Untuk mengedukasi masyarakat tentang cara pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna
- c. Untuk membantu Pameungpeuk Reading Club (PRC) menyusun dan mendata buku.
- d. Untuk berpartisipasi dalam gotong royong membersihkan lingkungan
- e. Untuk membantu menjadi tenaga pengajar di CEO Langonsari
- f. Untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan dan menjaga kebersihan
- g. Untuk bersinergi bersama aparat desa dalam berjalannya vaksinasi di Desa Langonsari
- h. Untuk bersinergi bersama ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pemberian vitamin A

## 3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan proram KKN di Desa Langonsari ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat Desa Langonsari, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, meningkatkan produktifitas warga dalam kegiatan keagamaan, meningkatkan pengetahuan bagi siswa, mengetahui bagaimana cara pengolahan sampah, berjalannya kegiatan vaksinasi dan adanya acara guna memeriahkan kemerdekaan Indonesia.
- b. Bagi mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya di masyarakat serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan di masyarakat. Selain itu dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan dan kesadaran akan berbagai permasalahan yang ada di Desa Langonsari.
- c. Bagi Perguruan Tinggi, Bagi Perguruan Tinggi, memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat untuk menjadikan Perguruan Tinggi yang lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya.
- d. Bagi pemerintah, melalui pencapaian program KKN-DR Sisdamas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat membantu program pemerintah melalui pemberian informasi yang berguna sehingga pembangunan di desa lebih efektif.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan

oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20.

Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti mempunyai misi yaitu 1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. (Dimiyati, 2018 : 12)

Berdasarkan latar belakang dan tujuan tersebut, maka kami mengambil beberapa bidang yang menjadi fokus tujuan dalam sistem pemberdayaan masyarakat, diantaranya ialah bidang kesehatan, sosial dan pendidikan.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Langonsari dibuat setelah melakukan analisis/refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan dan evaluasi program. (Aziz, Asro, Kamelia, & Hadiansyah, 2020)

Pada tahap refleksi sosial, kami melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada aparat desa guna mendapatkan informasi serta mengenali lingkungan desa khususnya tempat yang akan kami jadikan sebagai sasaran dalam melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Setelah mengenali dan menggali informasi yang ada, kami melakukan perencanaan program kerja yang kedepannya akan diimplementasikan. Adapun fokus kami dalam pelaksanaan program kerja yaitu di bidang kesehatan, sosial dan pendidikan. Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan dan evaluasi program seperti apa yang sudah direncanakan sebelumnya dan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap berbagai program yang dinilai masih belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Langonsari dibuat setelah melakukan analisis dan survey lokasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Lokasi Desa Langonsari mencakup tiga bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kami melaporkan

hasil program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung yaitu:

### 1. Bidang Kesehatan

Program KKN Bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh kami meliputi 1) Pembagian masker dan edukasi masyarakat tentang pentingnya memakai masker ditengah pandemi; 2) Program Cuci Tangan dan Gosok Gigi; 3) Membantu berjalannya kegiatan vaksinasi di Desa Langonsari; 4) Membantu Kegiatan Posyandu dalam Pemberian Vitamin A kepada balita. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Program Bidang Kesehatan

No	Program Kerja	Pelaksanaan
1.	Pembagian masker dan edukasi masyarakat tentang pentingnya memakai masker ditengah pandemi	Program ini dilaksanakan dengan tujuan mengingatkan kembali masyarakat bahwa pandemi belum berakhir, sehingga ketaatan dan kedisiplinan dalam menggunakan masker harus terus dilakukan guna menjaga dan melindungi kesehatan pribadi dan juga orang-orang sekitar. Pembagian masker dilakukan pada Sabtu, 7 Agustus 2021 ketika mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan pada Selasa 17 Agustus 2021 ketika melaksanakan operasi semut. Hasil yang didapatkan yaitu masyarakat menjadi tergerak untuk memakai masker disetiap aktivitas.
2.	Program Cuci Tangan dan Gosok Gigi	Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak CEO Langonsari agar bisa menjaga kebersihan tangan dan gigi, karena kedua hal tersebut meskipun sepele namun mempunyai arti yang besar bagi kesehatan, terutama ditengah pandemi seperti ini. Untuk itu, kami mencoba mensosialisasikan kepada anak agar anak erbiaa untuk melakukan kedua hal tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-huda pada Jumat, 20 Agustus 2021. Usaha yang dilakukan adalah dengan menyiapkan sikat gigi dan sabun sebagai media pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh adalah anak-anak mendapat pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat; anak-anak tersosialisasi untuk selalu mencuci tangan sebelum melakukan maupun setelah melakukan kegiatan. Anak-anak mampu menggosok gigi dengan teknik yang benar.

3.	Membantu berjalannya kegiatan vaksinasi di Desa Langonsari	salah satu kontribusi yang diberikan mahasiswa adalah membantu proses vaksinasi di Desa Langonsari. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 23 Agustus 2021. Persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah dengan berlatih sistem administrasi di PT Fengtay Indonesia. kami dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu di bagian pendaftaran, screening dan juga vaksinasi. Hasil yang didapatkan ialah masyarakat dan aparatur Desa Langonsari terbantu dengan adanya tenaga bantuan yang dikeluarkan oleh mahasiswa. Mahasiswapun memiliki pengalaman dan pelajaran dalam mengelola administrasi dan terlibat langsung dengan masyarakat.
4.	Membantu Kegiatan Posyandu dalam Pemberian Vitamin A kepada balita	Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pelaksanaan posyandu di Desa Langonsari. Dalam pelaksanaan program ini mahasiswa KKN membantu dalam menyiapkan makanan tambahan bagi balita berupa sandwich juga buah-buahan yang berupa semangka dan melon. Kegiatan ini dilaksanakan di RW 03 pada Jumat, 27 Agustus 2021. Hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam menangani balita; pelaksanaan posyandu yang kurang terstruktur juga terkendali tempat yang berada di badan jalan. Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menatasi hal tersebut adalah berusaha membantu dalam urusan administrasi, dan dalam menangani balita secara langsung tetapi dibantu oleh petugas Posyandu dengan mengukur berat, tinggi dan lingkar kepalanya; mahasiswa KKN memberikan makanan tambahan berupa sandwich dan buah-buahan. Adapun hasil yang diperoleh adalah balita di Desa Langonsari khususnya RW 03 mendapatkan pelayanan yang baik di posyandu sehingga menunjang kesehatan balita dan meningkatkan fungsi Posyandu

## 2. Bidang Sosial

Program KKN Bidang Sosial yang telah dilaksanakan oleh kami di Desa Langonsari antara lain kerja bakti, pembersihan masjid, dan pembuatan bak sampah. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:



**Tabel 3.** Hasil Program bidang Sosial

No.	Program Kerja	Pelaksanaan
1.	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan di Desa Langonsari tepatnya di komplek Tirta Regency, dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Langonsari. Kegiatan ini meliputi: pembersihan saluran air, pembuangan sampah dan pemotongan rumput. Program ini merupakan program yang dilakukan sebagai wujud konservasi mahasiswa ke lokasi KKN. Hambatan yang dialami yaitu banyaknya rumput liar yang tumbuh disekitaran jalan dan sampah yang menyumbat saluran air. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mencabuti rumput liar yang tumbuh dan mengambil sampah yang berserakan di jalan. Adapun hasil yang diperoleh adalah terwujudnya kebersihan lingkungan dan terbentuknya desa yang asri.
2.	Pembersihan Masjid	Program ini dilakukan di tiga masjid besar yang ada di Desa Langonsari yaitu masjid An-Nuur, Al-Falah, dan At-Taubah. Tujuan dari program ini adalah terciptanya tempat ibadah yang suci dan bersih sehingga khusus dan nyaman dalam menjalankan ibadah di masjid. Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program ini adalah menyiapkan peralatan kebersihan dan membagi anggota menjadi tiga bagian untuk disebar di ketiga masjid tersebut. Hasil yang diperoleh adalah masjid menjadi suci dan bersih sehingga jamaah masjid nyaman dalam melaksanakan ibadah.
3.	Sosialisasi Bank Sampah	Program ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan sampah sebagai barang yang berharga. Kegiatan ini bekerjasama dengan Bank Sampah Bersinar yang mengusung tema "Sampah jadi Berkah" dengan pemateri yaitu Teh Mita. Usaha yang dilakukan mahasiswa adalah mengunjungi bank sampah bersinar untuk bekerja sama dan menjalin sosialisasi. Hasil yang didapat dalam program ini adalah masyarakat mendapatkan wawasan tentang bagaimana cara pengolahan sampah yang baik dan benar agar bisa dijadikan barang yang berharga untuk kebutuhan sehari-hari. Lingkunganpun bisa lebih terjaga berkat sampah yang terminimalisir.
4.	Pembuatan Bak Sampah	Program pembuatan bak sampah yang bertujuan untuk memberikan hibah dari mahasiswa KKN terhadap masjid An-Nuur. Kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Agustus 2021.



		<p>Usaha yang dilakukan mahasiswa adalah dengan membeli tiga ember besar yang nanti akan dibuat untuk bak sampah, mengecatnya dengan warna kuning dan memberikan stiker pembeda untuk sampah organik, non organik dan sampah plastik.</p> <p>Hasil yang didapat ialah tempat sampah menjadi lebih tertata dan jenisnya menjadi terpilah sehingga lingkungan menjadi lebih bersih.</p>
--	--	---

### 3. Bidang Pendidikan

Program KKN yang dilakukan dalam bidang pendidikan antara lain : penyusunan dan pendataan data PRC, mengajar di CEO Langonsari.

**Tabel 4.** Hasil Program Bidang Pendidikan

No	Program Kerja	Pelaksanaan
1.	Penyusunan dan pendataan buku PRC	<p>Kegiatan penyusunan dan pendataan buku dilakukan di perpustakaan Pameungpeuk Reading Club (PRC), yang bertempat di Kp. Langonsari RT 01 RW 03. Dilaksanakan selama beberapa hari yaitu pada tanggal.</p> <p>Sasaran kegiatan ini adalah anggota Pameungpeuk Reading Club dan berbagai pihak terkait. Kegiatan ini meliputi : pembersihan area perpustakaan, perbaikan manajemen perpustakaan, penyortiran buku sesuai dengan tema, pendataan buku sesuai dengan manajemen arsip. Hambatan yang dialami yaitu kurangnya penataan buku sehingga kurang dalam memaksimalkan fungsi perpustakaan yang sudah ada.</p>
2.	Mengajar di CEO Langonsari	<p>Program ini dilaksanakan di Masjid Al Huda</p> <p>Sasaran kegiatan ini adalah 20 anak-anak usia sekolah di lingkungan RW 03. Kegiatan ini meliputi : pembukaan sekaligus pengenalan dari mahasiswa KKN kepada tenaga pendidik dan peserta didik di madrasah Jumat Ahad, pembelajaran mengenai dasar-dasar agama Islam untuk anak-anak, pemberian games yang mengedukasi, dan penampilan teater sebagai penutupan dan perpisahan.</p> <p>Hambatan yang dialami yaitu kurangnya tenaga pendidik di madrasah CEO Langonsari, terbatasnya kegiatan dan penerapan ilmu karena dalam satu minggu hanya terdapat dua pertemuan.</p>

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembagian masker dan edukasi masyarakat tentang pentingnya memakai masker ditengah pandemi

Pelaksanaan edukasi covid sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan juga himbauan kepada masyarakat agar tetap selalu waspada dengan adanya pandemi covid-19. Masyarakat tidak boleh panik dengan adanya fenomena pandemi covid- 19. oleh karena itu masyarakat harus diberikan edukasi covid-19 supaya masyarakat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk menghadapi pandemi covid19 (Rohim, 2021:58-63)

Program ini dilaksanakan dengan tujuan mengingatkan kembali masyarakat bahwa pandemi belum berakhir, sehingga ketaatan dan kedisiplinan dalam menggunakan masker harus terus dilakukan guna menjaga dan melindungi kesehatan pribadi dan juga orang-orang sekitar.

Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menyiapkan dua kotak masker medis yang siap dibagikan. Pembagian masker dilakukan pada Sabtu, 7 Agustus 2021 ketika mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan pada Selasa 17 Agustus 2021 ketika melaksanakan operasi semut.

Hasil yang didapatkan yaitu masyarakat menjadi tergerak untuk memakai masker disetiap aktivitas. Pelaksanaan pembagian masker dan edukasi penggunaannya ini memerlukan dukungan dari masyarakatnya sendiri agar terus dilakukan untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang masih ada dan belum berakhir.

### 2. Program Cuci Tangan dan Gosok Gigi

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan kebersihan dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai mikroorganisme sebagai sumber penyakit. Selain mencuci tangan, menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. (Erida Fadila, 2019 : 31-35)

Gerakan gosok gigi dan cuci tangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan di CEO Langonsari pada Jumat 20 Agustus 2021. Program ini bertujuan memberi gambaran tentang tatacara menggosok gigi benar dan benar serta memhami dampak yang terjadi jika tidak melakukan gosok gigi dengan baik dan teratur.

Hambatan yang dirasakan adalah kurang tertibnya anak-anak ketika sosialisasi sedang berlangsung. Hasil yang di dapatkan dari program ini adalah anak-anak

memiliki pengetahuan dan dapat mempraktikkan secara teratur 3x sehari disetiap akan tidur dan setiap mandi. Sehingga dapat terhindar dari sakit gigi. Begitu juga mereka akan menerapkan cuci tangan yang baik dan benar sebelum maupun sesudah melakukan aktivitas, apalagi ditengah pandemi seperti ini.

### **3. Membantu berjalannya kegiatan vaksinasi di Desa Langonsari**

Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin (Iskak, 2021: 222-22)

Program ini merupakan salah satu kontribusi yang diberikan mahasiswa dengan membantu proses vaksinasi di Desa Langonsari. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 23 Agustus 2021. Persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah dengan berlatih sistem administrasi di PT Fengtay Indonesia satu hari sebelum vaksinasi berlangsung. Kami dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu di bagian pendaftaran, screening dan juga vaksinasi.

Hambatan yang dirasakan adalah berbedanya proses latihan dengan hari H vaksinasi sehingga membuat bingung dalam pelaksanaannya, namun hal ini dapat diatasi dengan baik.

Hasil yang didapatkan ialah masyarakat dan aparat Desa Langonsari terbantu dengan adanya tenaga bantuan yang dikeluarkan oleh mahasiswa sehingga vaksinasi dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Mahasiswapun memiliki pengalaman dan pelajaran dalam mengelola administrasi dan terlibat langsung dengan masyarakat.

### **4. Membantu Kegiatan Posyandu dalam Pemberian Vitamin A kepada balita**

Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita. Kini, Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap dan mutakhir sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat (Encang Saepudin, 2017 : 201-208)

Desa Langonsari memiliki posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulan. Oleh karena itu kami ikut terjun langsung dalam pelaksanaan program bulanan ini. Kegiatan membantu posyandu ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pelaksanaan posyandu di Desa Langonsari. Dalam pelaksanaan program ini mahasiswa KKN membantu dalam menyiapkan makanan tambahan bagi balita berupa sandwich juga buah-buahan yang berupa semangka dan melon.

Kegiatan ini dilaksanakan di RW 03 pada Jumat, 27 Agustus 2021. Hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam menangani balita; pelaksanaan posyandu yang kurang terstruktur juga terkendali tempat yang berada di badan jalan. Hambatan yang dirasakan adalah mahasiswa kurang bias dalam melakukan pengukuran lingkaran kepala.

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa adalah membantu dalam urusan administrasi, dan dalam menangani balita secara langsung tetapi dibantu oleh petugas Posyandu dengan mengukur berat, tinggi dan lingkaran kepalanya; serta mahasiswa KKN memberikan makanan tambahan berupa sandwich dan buah-buahan.

Adapun hasil yang diperoleh adalah balita di Desa Langonsari khususnya RW 03 mendapatkan pelayanan yang baik di posyandu sehingga menunjang kesehatan balita dan meningkatkan fungsi Posyandu.

## **5. Kerja Bakti dan Pembersihan Masjid**

Kebersihan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap individu manusia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan. Manusia wajib menjaga kebersihan badan dan kebersihan lingkungannya. (Desrina Yusi Irawati, 2019 : 47-52)

Kegiatan kerja bakti dilakukan di Desa Langonsari tepatnya di kompleks Tirta Regency, dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Langonsari. Kegiatan ini meliputi pembersihan saluran air, pemungutan sampah dan pemotongan rumput.

Kami melakukan kerja bakti ini bersama aparat desa dan warga sekitar, karena kegiatan ini merupakan agenda rutin yang biasa dilakukan di Desa Langonsari. Adapun hal ini dilaksanakan guna menciptakan lingkungan Desa Langonsari yang bersih, sehat dan juga asri. Selanjutnya adalah pembersihan Masjid di lingkungan RW 03, kami membersihkan tiga masjid yaitu An-Nur, Al-Falah, dan At-Taubah.

Hal tersebut dilakukan setelah mendapat perizinan dari DKM terkait untuk berpartisipasi dalam proses pembersihan, diantaranya mem-vakum sejadah, membersihkan kaca, mengepel masjid, dan menyemprotkan disinfektan di area masjid.

## **6. Pengolahan Sampah (Sosialisasi Bank Sampah dan Pembuatan Tong Sampah)**

Sampah menjadi permasalahan yang kompleks di hampir setiap daerah. Ditambah dengan semakin padatnya jumlah penduduk yang belum memahami mengenai pengelolaan sampah maka bertambah pula limbah yang dihasilkan

sehingga menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. (Selomo, Birawida, Mallongi, & Muammar, 2016:223)

Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah kepada warga Desa Langonsari ini bekerja sama dengan Bank Sampah Bersinar (BSB). Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut, bank sampah diharapkan menjadi salah satu solusi dalam penanganan sampah di Desa Langonsari, khususnya di RW 03.

Bank sampah hadir untuk menangani permasalahan sampah yang selama ini ada. Dengan slogan "Sampah jadi Berkah" diharapkan menjadi bentuk optimis dari masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dan mengubah pandangan terhadap sampah yang di nilai tidak memiliki nilai ekonomi. Padahal, banyak sekali manfaat dan keuntungan yang bisa kita dapatkan dari sampah yang telah di olah.

Pihak Bank Sampah Bersinar memberikan edukasi mengenai pengolahan sampah, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Masyarakat sangat tertarik dengan adanya edukasi mengenai bank sampah dan antusias untuk mengambil manfaat dari sampah.

## **7. Pameungpeuk Reading Club**

Pameumpeuk Reading Club (PRC) merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang literasi. Ide tersebut muncul akibat kurangnya minat baca dan rendahnya tingkat literasi masyarakat, khususnya daerah Pameungpeuk. Dengan adanya komunitas membaca, maka keberadaan perpustakaan menjadi pembuka jalan untuk meningkatkan minat literasi.

Perpustakaan Pameungpeuk Reading Club terletak di Kp. Langonsari RW 03 RT 01, tepatnya di lingkungan Masjid An-nur yang menjadi pusat kami dalam melakukan aktivitas KKN. Bagi kami, adanya perpustakaan tersebut dengan segala keterbatasannya sudah menjadi langkah yang baik karena tidak semua daerah memiliki hal tersebut. Maka dari itu, kami ingin memaksimalkan fasilitas yang sudah ada agar lebih tertata dan terstruktur.

Diawali dengan berdialog bersama anggota Pameungpeuk Reading Club (PRC) mengenai keadaan perpustakaan. Lalu mengobservasi langsung ke perpustakaan. Kegiatan pertama yang kami lakukan di perpustakaan Pameungpeuk Reading Club adalah membersihkan buku, lalu dilanjutkan dengan penataan manajemen perpustakaan diantaranya adalah penyortiran buku sesuai dengan tema, pemberian label buku, dan pendataan buku.

Diawali dengan berdialog bersama anggota Pameungpeuk Reading Club (PRC) mengenai keadaan perpustakaan. Lalu mengobservasi langsung ke perpustakaan. Kegiatan pertama yang kami lakukan di perpustakaan Pameungpeuk Reading Club adalah membersihkan buku, lalu dilanjutkan dengan penataan manajemen perpustakaan diantaranya adalah penyortiran buku sesuai dengan tema, pemberian label buku, dan pendataan buku.

Penataan perpustakaan sendiri melewati berbagai tahap yang membutuhkan ketelitian. Terdapat ratusan buku dengan berbagai tema dan judul yang tersimpan di perpustakaan Pameungpeuk Reading Club. Awalnya, kami dan beberapa anggota Pameungpeuk Reading Club menyortir terlebih dahulu buku-buku sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun kode penyusunannya adalah :

**Tabel 5.** Kode Penyusunan Label Buku

Kode	Warna	Bidang
A	merah	referensi
B	kuning	agama
C	hijau	pendidikan
D	biru	teknologi
E	coklat	hukum
F	Merah muda	komik
G	Hitam	novel

Setelah dilakukan penyortiran, selanjutnya adalah pelabelan sesuai dengan kode penyusunan yang telah dilampirkan sebelumnya. Butuh waktu 3 hari untuk menyelesaikan tahap tersebut. Selain memberi label pada buku yang sudah ada, kami juga mendapat tugas untuk memberi label pada buku-buku baru yang masih terpacking dimana buku tersebut merupakan sumbangan dari berbagai pihak.

Hal yang dilakukan selanjutnyadalah pendataan buku, dimana buku yang telah disortir dan diberi label didata dengan memasukan judul buku, penulis, tahun terbit dan penerbit. Tahap akhir, buku kembali di susun berdasarkan tema dan label yang sudah terpasang. Hasil dari proses penyusunan dan pendataan buku ini menjadikan perpustakaan Pameungpeuk Reading Club terorganisir dengan baik.

## 8. Mengajar di CEO Langonsari

CEO (Comfort End Zone) Langonsari merupakan suatu komunitas yang bergerak dalam bidang pendidikan, dengan programnya yaitu madrasah jumat&ahad, dimana sasarannya adalah mengajar mengaji dengan cara yang menyenangkan untuk anak-anak sekitar lingkungan Kp. Langonsari RW 03 tepatnya masjid Al Huda.

Setelah izin kepada tenaga pendidik di CEO Langonsari, kami melakukan kegiatan pembukaan pada hari Jum'at sebagai bentuk perkenalan kami kepada anak-

anak, sekaligus menganalisis apa saja yang akan diajarkan nantinya kepada anak-anak tersebut.

Pada hari minggu, kami mulai melakukan kegiatan belajar mengajar. Anak-anak diberikan materi ringan namun dalam mengenai ajaran agama Islam. Karena usia mereka adalah usia yang sangat cocok untuk penanaman nilai-nilai dasar agama. Kurangnya fasilitas di madrasah tersebut tidak menggoyahkan niat anak-anak untuk terus belajar dan kami untuk mengajar.

Selain diberikan materi pembelajaran, kami juga melakukan berbagai games yang mendidik sebagai selingan agar tidak monoton dan membosankan. Dan memberikan hadiah (reward) kepada anak yang dinilai aktif dan mengikuti kelas dengan baik.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Dengan ini kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Solihin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
2. Bapak E Wiharsa selaku Kepala Desa Langonsari dan seluruh jajarannya. Terima kasih atas sambutannya, berbagai bantuannya dan pelayanan selama ini sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat selesai dengan lancar.
3. Masyarakat Desa Langonsari terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Seluruh Mahasiswa KKN Desa Langonsari yang telah bekerjasama selama KKN berlangsung
5. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

#### **F. Kesimpulan**

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas hidup masyarakat. KKN-DR merupakan sebuah cara bagi kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Berbeda dengan KKN biasanya, situasi pandemi saat ini menuntut kita untuk beradaptasi dengan tatanan hidup baru. Meskipun demikian, hal itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk terjun langsung kepada masyarakat tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Adapun kegiatan dan program kerja yang telah kami laksanakan dari bidang kesehatan adalah edukasi kesehatan, pembagian masker, edukasi cuci tangan dan menggosok gigi bagi anak, membantu kegiatan posyandu dalam pemberian Vitamin A kepada balita dan ikut serta menjadi panitia dalam program gebyar vaksinasi Desa Langonsari. Selanjutnya dalam bidang sosial, telah terlaksana kegiatan kerja bakti,



pembersihan masjid, sosialisasi bank sampah kepada warga RW 03, dan pembuatan tempat sampah. Yang terakhir dalam bidang pendidikan kami telah merampungkan program penyusunan dan pendataan buku di perpustakaan Pameungpeuk Reading Club dan menjadi pengajar di CEO Langonsari.

Maka dari itu dengan penuh rasa syukur kegiatan KKN-DR di Desa Langonsari berjalan dengan lancar dan seluruh program kerja terealisasi dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan dalam perencanaan program kerja KKN.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R., Asro, Kamelia, L., & Hadiansyah, Y. (2020). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Desrina Yusi Irawati, Y. H. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Sintek Vol 1, No. 2*, 47-52.
- Dimiyati, M. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII*. Jakarta: KEMENRISTEKDIKTI.
- Encang Saepudin, E. R. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *du Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. Record and Library Journal. Vol 3, No. 2*, 201-208.
- Erida Fadila, F. A. (2019). PENYULUHAN KESEHATAN PERSONAL HYGIENE DI SDN 1 GREGED KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat*, 31-35.
- Iskak. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat Vol 1 No 3*, 222-226.
- Rohim, A. (2021). Edukasi Pemakaian Masker Sebagai Upaya Penegakan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid -19 Pada Masyarakat Kampung Kebonso Rt 02 Rw 02, Pulisen, Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 58-63.
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal MKMI, Vol 12 No. 4*, 223.

## H. LAMPIRAN

Gambar 1.

Acara Pembukaan di Kantor Desa Langonsari



Gambar 2. Gebyar Vaksinasi



Gambar 3. Kegiatan Posyandu



Gambar 4. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 5. Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 6. Pembuatan Bak Sampah





Gambar 7. Penyusunan dan Pendataan Buku



Gambar 8. Mengajar di CEO Langonsari